

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

pada saat ini penggunaan dan pemanfaatan teknologi informasi sudah menjadi salah satu hal yang penting untuk bisa meningkatkan proses bisnis yang ada di perusahaan maupun yang ada di instansi. Salah satunya untuk bisa meningkatkan proses belajar mengajar pada sekolah menengah kejuruan (SMK). Sekolah menengah kejuruan sebagai penyelenggara pendidikan yang ada di tingkat menengah dituntut untuk bisa mempunyai sistem layanan akademik yang dapat bisa menunjang proses belajar mengajar. Pada pelaksanaan layanan akademik di SMK perlu adanya teknologi informasi (TI) yang bisa mendukung tercapainya sasaran pelayanan akademik tersebut. Untuk bisa menjaga agar supaya teknologi informasi yang digunakan oleh sekolah supaya bisa bermanfaat, maka dibutuhkan tata kelola teknologi informasi supaya hal yang akan berhubungan dengan IT semakin berjalan dengan baik dan bisa sesuai dengan tujuan sekolah.

Menurut Wandita (2104) evaluasi merupakan suatu proses untuk mengukur dengan menggunakan instrument dan memberi nilai dari pencapaian hasil yang telah direncanakan untuk digunakan sebagai pengambilan keputusan dalam mencapai suatu tujuan.

Sumber Daya Manusia (SDM) dalam konteks bisnis, adalah orang yang bekerja dalam suatu organisasi yang sering pula disebut dengan karyawan. Sumber daya manusia adalah aset yang paling berharga dalam perusahaan, tanpa manusia maka

sumber daya perusahaan perusahaan tidak akan menghasilkan laba atau penambahan nilainya sendiri.

Tata kelola TI pun menjadi bagian penting untuk memastikan bahwa informasi perusahaan dan teknologi yang tersedia dapat mendukung tercapainya tujuan bisnis (Gultom, 2012). Tata kelola atau *governance* berfungsi untuk memastikan bahwa kebutuhan, kondisi, dan pilihan *stakeholder* dievaluasi agar sesuai dengan tujuan sekolah, menetapkan prioritas dalam pengambilan keputusan, dan memonitor kinerja berdasarkan tujuan dan arahan (As'ari & Astuti, 2015). Evaluasi bertujuan untuk menilai, memonitor, dan memastikan bahwa sistem informasi sekolah dapat mengelola integritas data dengan baik dan mampu beroperasi secara efektif sesuai dengan tujuan sekolah dan tujuan TI sekolah.

Teknologi informasi adalah penerapan teknologi komputer (peralatan teknik berupa perangkat keras dan perangkat lunak) untuk menciptakan, menyimpan, mempertukarkan, dan menggunkana informasi dalam berbagai bentuk (Fauziah, 2010).

Tata kelola teknologi informasi adalah bagian yang terintegrasi dari pengolaan organisasi yang mencakup kepemimpinan, struktur serta proses organisasi yang memastikan bahwa teknologi informasi dimanfaatkan seoptimal mungkin. Tata kelola teknologi informasi memiliki cakupan yang cukup luas dan berkonsentrasi pada kinerja dan transformasi teknologi informasi untuk memenuhi kebutuhan saat ini dan yang akan datang, baik dari sudut internal maupun eksternal (Surendro, 2009)

Tata kelola teknologi informasi memiliki beberapa standar yang digunakan untuk penelitian. Beberapa contoh standar tersebut adalah ITIL COBIT 4.1 dan COBIT 5.

ITIL memiliki fokus pada layanan untuk pelanggan dan tidak memberikan proses penyelarasan strategi perusahaan terhadap strategi teknologi informasi yang dikembangkan. COBIT 4.1 merupakan adalah sekumpulan dokumentasi best practices untuk IT Governance yang dapat membantu auditor, pengguna (user), dan manajemen, untuk menjembatani gap antara risiko bisnis, kebutuhan control dan masalah-masalah teknis IT. COBIT 5 merupakan standar komprehensif yang membantu perusahaan atau instansi dalam mencapai tujuan dan menghasilkan nilai melalui tata kelola dan manajemen teknologi informasi yang efektif.

SMK Pawiyatan Surabaya adalah salah satu sekolah menengah kejuruan yang berada di daerah surabaya, lebih tepatnya berada di jalan Tangkis turi no.4-6, Simomulyo, Suko Manunggal, kota Surabaya. SMK Pawiyatan Surabaya berdiri sejak tahun 1989, yang dulu berasal dari para guru negeri di SMEA 3 Surabaya yang dibawah naungan Yayasan Perguruan Pawiyatan. Yayasan tersebut adalah suatu Lembaga dari perguruan yaang berdiri sejak tahun 1980. SMK Pawiyatan sendiri adalah suatu sekolah yang menggunakan TI untuk bisa menunjang pelayanan akademik untuk di berikan kepada siswanya.

Sebagai salah satu sekolah menengah kejurusan (SMK) yang berada di kota Surabaya yang sebagian besar kegiatan akademiknya dengan menggunakan pemanfaatan teknologi informasi, maka sudah selayaknya dalam pengelolaan teknologi informasi harus mengacu kepada *standart* intenasional seperti yang ada di dalam COBIT 5. COBIT 5 dapat membantu sekolah dalam menciptakan nilai TI supaya bisa optimal dengan mewujudkan keseimbangan antara manfaat yang bisa di harapkan dan di optimalkan tingkat resiko dan penggunaan sumber daya. Alasan

mengapa menggunakan COBIT 5 dari hasil pemetaan yang sudah dilakukan maka permasalahan sesuai dengan domain yang ada pada permasalahan di dalam SMK Pawiyatan Surabaya yaitu karena di dalam COBIT tersebut terdapat standart yang bisa menjadi acuan dalam mengelola sebuah perusahaan. Hal tersebut juga didasari dengan hasil observasi, wawancara dan pemetaan yang sudah dilakukan dengan pihak narasumber yang ada di SMK Pawiyatan Surabaya.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan dengan narasumber Catur Haris Suryawan S.Kom selaku Sarpras yang ada di SMK Pawiyatan dan bapak Deny Octaviano S.E., M.M selaku tenaga pengajar dan Humas yang ada di SMK Pawiyatan, dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang mendasar di SMK Pawiyatan yaitu keterbatasan sumber daya manusia dalam pengelolaan TI yang ada di SMK Pawiyatan terutama dalam pengelolaan perangkat TI. Hal ini bisa ditandai dengan jika salah satu perangkat TI yang ada di sekolah SMK Pawiyatan Surabaya mengalami kerusakan maka tidak ada staf khusus yang bisa memperbaiki perangkat yang mengalami masalah. Akibat dari permasalahan tersebut proses belajar mengajar yang ada di sekolah SMK Pawiyatan mengalami gangguan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, dapat dirumuskan masalah yang ada yaitu :

1. Bagaimana tingkat kapabilitas tata kelola infrastruktur teknologi informasi dengan menggunakan COBIT 5 yang ada di SMK Pawiyatan Surabaya?

2. Bagaimana rekomendasi yang tepat untuk perbaikan dari hasil analisa yang di lakukan sesuai dengan standar COBIT 5?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dari evaluasi tata kelola teknologi informasi pada SMK Pawiyatan adalah sebagai berikut :

1. Ruang lingkup penelitian di lakukan pada infrastruktur sumber daya teknologi informasi yang ada pada SMK Pawiyatan Surabaya
2. Metode yang di gunakan dalam menganalisa tata kelola teknologi informasi SMK Pawiyatan Surabaya yaitu kerangka kerja COBIT 5

1.4 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Dapat mengetahui tingkat kematangan tata kelola infrasturktur sumber daya teknologi informasi yang ada pada SMK Pawiyatan Surabaya
2. Mengetahui rekomendasi yang tepat untuk perbaikan dari hasil analisa yang di lakukan menggunakan standar COBIT 5

1.5 Manfaat

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

- a. Bagi penulis
 - Bermanfaat untuk penerapan ilmu pengetahuan serta memberikan tambahan wawasan mengenai evaluasi tata kelola teknologi informasi menggunakan COBIT 5.
- b. Bagi peneliti berikutnya

- Bermanfaat untuk memberi tambahan referensi yang dapat memperkaya pengetahuan dibidang evaluasi tata kelola TI khususnya menggunakan kerangka kerja COBIT 5.
- c. Bagi instansi penelitian
- Sebagai bahan banding untuk kajian yang lebih mendalam, sekaligus sumbangan pemikiran bagi perkembangan infrastruktur yang ada pada SMK Pawiyatan Surabaya

